

ADAPTASI BENTUK BANGUNAN PUSAT PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI BEKASI TERHADAP KONDISI LAHAN

Sakinah Ruhi Sya'bania, Lily Mauliani, Yeptadian Sari

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
srs.sakinahruhisya'bania@gmail.com
lilysidi@ymail.com yeptadian.sari@ftumj.ac.id

ABSTRAK. 'Aisyiyah Center Sebagai Pusat Kreativitas Perempuan di Kota Bekasi bertujuan untuk memwadahi seluruh kegiatan utama Pimpinan 'Aisyiyah yang merupakan organisasi perempuan Persyarikatan Muhammadiyah dalam menjalankan dakwah amar makruf nahi munkar dan tajdid di segala bidang kehidupan yang berasas Islam serta bersumber kepada Alqur'an dan As-Sunnah. Kegiatan utama tersebut ditunjang oleh kegiatan amal usaha Sebagai Pusat Kreativitas Perempuan di bidang ekonomi masyarakat, memadukan fungsi bangunan sosial dengan komersial berkarakter 'Aisyiyah dalam desain arsitektur modern. Melalui pendekatan desain arsitektur modern yang dipadukan oleh karakter 'Aisyiyah menjadi langkah mewujudkannya, selain itu 'Aisyiyah center sebagai bangunan sosial organisasi 'Aisyiyah yang berpadu dengan bangunan komersial (amal usaha) harus memiliki daya tarik bagi masyarakat umum, bahkan yang awam terhadap 'Aisyiyah, maka pengolahan bentuk massa dan fasad menjadi hal penting dalam perencanaan dan perancangan 'Aisyiyah Center ini. Adapun amal usaha yang terdapat di 'Aisyiyah Center berupa pusat kegiatan UMKM, 'Aisyiyah Center memfasilitasi mulai dari kegiatan pelatihan, produksi, pemasaran, hingga menghubungkan langsung dengan konsumen. Untuk itu diperlukan fasilitas market place, dan fasilitas-fasilitas kegiatan pertemuan lainnya serta kegiatan pernikahan baik indoor maupun outdoor yang dilengkapi penginapan sebagai usaha 'Aisyiyah Center menghubungkan langsung pelaku ekonomi dengan konsumen.

Kata Kunci : 'Aisyiyah, Amal Usaha, Kreativitas, Perempuan, Pusat.

ABSTRACT. 'Aisyiyah Center is a Women's Creativity Center at Bekasi City aims to accommodate all the main activities of the 'Aisyiyah Headquarters which is an organization of women within Persyarikatan Muhammadiyah in carrying out the endeavor of encouraging good and discouraging evil in all fields of life based on Qur'an and Hadith. This main activity is supported by social business activities as the Women's Creativity Center in social economics, integrating the functions of social buildings and commercial buildings with 'Aisyiyah characters in a modern architectural design. Through a modern architectural design approach that is integrated by the characters of 'Aisyiyah, it becomes a step to make it happen, besides 'Aisyiyah Center as a social building of 'Aisyiyah Organization which is combined with commercial buildings must have an appeal to the general public, even to those who are not very familiar with 'Aisyiyah, thus the processing of the form of mass and facade became an important thing in the planning and design of 'Aisyiyah Center. The business in this 'Aisyiyah Center is a center for UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) activities. 'Aisyiyah Center facilitates activities ranging from training, production, marketing to connecting directly with consumers; for this reason, market place facilities and other meeting facilities as well as wedding activities, both indoor and outdoor, are equipped with accommodation as an effort from 'Aisyiyah Center to directly connect economic actors with consumers.

Keywords : 'Aisyiyah, Charity Business, Creativity, Women's, Center.

PENDAHULUAN

Perempuan memiliki peran penting tidak hanya di dalam keluarga tetapi juga di dalam masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, keterlibatan perempuan pada bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, bahkan dalam berbagai disiplin ilmu seperti teknologi, kedokteran, ilmu sosial turut memberikan kontribusi besar dalam membangun sebuah masyarakat dan bangsa. Namun terkadang karena keadaan yang kurang menguntungkan perempuan kehilangan kepercayaan diri untuk berperan aktif baik di dalam keluarga maupun di dalam masyarakat. Beberapa perempuan ada yang sudah berhasil meninggalkan keadaan tersebut, dan beberapa perempuan lainnya masih berada di keadaan itu, terkadang bukan karena mereka tidak menginginkan perubahan tetapi karenakurangnya pengetahuan dan kesempatan bagi mereka. (Sya'bania, 2017)

Untuk itulah 'Aisyiyah sebagai gerakan perempuan muslim persyarikatan Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan diharapkan mampu memberikan pembinaan dan kesempatan bagi kaum perempuan agar dapat menjalankan peran gandanya secara baik. Memasuki abad kedua 'Aisyiyah dituntut untuk meningkatkan serta menguatkan perjuangan dakwah dan tajdid untuk mencerahkan bangsa melalui berbagai macam program, amal usaha, dan kegiatan yang langsung dan menyentuh denyut kehidupan masyarakat luas secara sistematis dan terencana untuk meraih tujuan utama terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Program-program tersebut telah dirumuskan ke dalam dua program besar 'Aisyiyah, yaitu program umum dan program bidang, adapun pelaksanaannya dalam bentuk amal usaha dan kegiatan, dengan amal usaha. Struktur organisasi 'Aisyiyah dari pusat sampai ranting merupakan jaringan organisasi yang terstruktur dan tersebar di seluruh penjuru tanah air dan bahkan di luar negeri, namun hal itu belum diiringi dengan sistem manajemen dan informasi organisasi yang efektif dan efisien, keterbatasan jangkauan media dakwah, ataupun sumberdaya persyarikatan di amal usaha menjadi kendala dan hambatan komunikasi dengan umat serta masyarakat luas.

Kemudian Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang diberlakukan tahun 2015

merupakan tantangan baru bagi 'Aisyiyah dalam mengembangkan strategi dakwah, baik dakwah pemberdayaan maupun dakwah advokasi, oleh karena itu seharusnya ada kebijakan prioritas untuk mendorong pelaku ekonomi menengah ke bawah termasuk UMKM agar memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya saing menghadapi MEA (Tanfidz Keputusan Mukhtamar 'Aisyiyah, 2015). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pada tugas akhir ini akan disusun konsep perencanaan dan perancangan desain 'Aisyiyah Center Sebagai Pusat Kreativitas Perempuan yang akan mewadahi seluruh kegiatan organisasi 'Aisyiyah serta kegiatan amal usahanya di bidang ekonomi.

TUJUAN

Menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan sebagai ide gagasan kepada 'Aisyiyah untuk meningkatkan amal usahanya di bidang ekonomi berbasis pembinaan keluarga yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah atau Hadits. Konsep perencanaan dan perancangan fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan pemberdayaan ekonomi, kreativitas, serta pembinaan karakter hingga kegiatan penunjang lainnya secara terpadu. Serta Mengetahui bagaimana penerapan karakter 'Aisyiyah pada desain arsitektur modern yang menarik bagi masyarakat awam sebagai sarana 'Aisyiyah berdakwah dan memasyarakatkan syariat Islam.

METODE

Adapun metode dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan arsitektur ini melalui langkah-langkah berikut :

1. Pengumpulan Data

Tahap awal dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan arsitektur ialah pengumpulan data. Data yang digunakan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu :

- Data Primer, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara serta observasi (tinjauan lapangan) yaitu kegiatan terjun langsung ke lokasi site yang akan dirancang maupun bangunan sejenis yang dijadikan studi preseden guna memperoleh informasi serta data yang diperlukan untuk menjadi bahan acuan dalam menjawab permasalahan. Adapun observasi yang digunakan ialah observasi yang tidak diawasi, yaitu dalam proses observasi atau pengamatan ini penyusun hanya memperhatikan situasi nyata tanpa

menggunakan alat-alat untuk mengecek ketepatan fenomena yang diamati, dengan cara melihat dan mengambil data secara langsung ke lokasi. Data yang diambil berupa catatan informasi-informasi, rekaman, foto, sketsa, serta tindakan responden pada saat melakukan survey objek.

- Data Sekunder, data ini merupakan teori-teori pendukung yang terkait dengan tema "Aisyiyah Center Sebagai Pusat Kreativitas Perempuan". Metode pengumpulan data ini diperoleh melalui studi literatur, yaitu yang diperoleh dari referensi, baik itu buku, jurnal, skripsi, tesis, arsip foto, website-website resmi, serta pengumpulan data kebijakan-kebijakan yang berlaku di lokasi site yang akan dirancang.

2. Kompilasi Data

Kegiatan memilah dan atau menyempurnakan informasi, foto, serta sketsa agar layak digunakan dan apabila diperlukan melengkapi data-data lainnya yang diperlukan untuk menjawab permasalahan hingga menghasilkan kompilasi data yang benar-benar layak dan baik.

3. Analisa Data

Merelasikan data-data dengan teori-teori yang sesuai untuk memecahkan permasalahan.

4. Konsep


Membuat persepsi atau hasil dari analisa data dan permasalahan dalam bentuk rancangan ide dalam bentuk tulisan yang didukung dengan bahasa grafis atau sketsa guna menjawab permasalahan desain yang ingin dipecahkan.

5. Audiensi. Kegiatan mendengarkan arahan, masukan dan berdiskusi mengenai permasalahan dan hal-hal yang terkait dengan permasalahan baik dengan dosen pembimbing maupun narasumber yang dianggap menguasai hal-hal terkait.

PEMBAHASAN

Data Tapak

Parameter	Alternatif 1
Lokasi Tapak	Jalan Jatiwaringin, Jatiwaringin, Pondok Gede, Kota Bekasi
Luas Lahan	±44,8 Ha atau 44.8000m ²

Kondisi & Bentuk Tapak	
	Bentuk site cenderung persegi
	Berbatasan langsung dengan zona SPU 4 yaitu zona sarana dan rekreasi olahraga
	Memiliki keberagaman level atau kontur tanah
	Sepuluh dari tapaknya benar-benar kosong
	Kepemilikannya ialah Perseroan Terbatas (PT) dan ditujukan untuk bangunan serbaguna.
Peruntukan Lahan	Zona R-2 Perumahan Kepadatan Tinggi Zona K-1 Perdagangan dan Jasa Skala Regional/ Kota
Aksesibilitas	Kemudahan Transportasi
Lingkungan	Dekat dengan bangunan kompetitor

Lingkup Pelayanan :

Kegiatan Pimpinan 'Aisyiyah serta amal usaha dalam pembinaan keluarga sakinah dan amal usaha di bidang ekonomi serta kegiatan penunjang pemberdayaan ekonomi di dalam suatu wadah bangunan komersial.

Jangkauan Pelayanan :

Pimpinan Organisasi 'Aisyiyah, Pelaku Ekonomi Kreatif, dan atau Komunitas wanita seperti, Komunitas *Crafter*, Fashion dan Hijab, Seni, Make-up, Desain, Kuliner, serta Masyarakat Umum khususnya Perempuan Muslim

Analisis Batasan Wilayah

Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat berbatasan langsung dengan wilayah-wilayah lain disekitarnya, yaitu :

Utara : Kabupaten Bekasi
 Selatan : Kabupaten Bogor
 Barat : Provinsi DKI Jakarta
 Timur : Kabupaten Bekasi

'Aisyiyah Center Sebagai Pusat Kreativitas Perempuan

Kreativitas Perempuan Dalam Ekonomi Kreatif
 Kreativitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai (1) kemampuan untuk mencipta; daya cipta; (2) perihal

berkreasi; kekreatifan. Menurut Plucker (Kaufman, dkk. 2008: 1), kreativitas adalah interaksi antara bakat atau kecerdasan, proses dan lingkungan sehingga seseorang atau kelompok mampu menghasilkan produk yang baru dan bermanfaat. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai sekumpulan sikap dan kemampuan individu yang diarahkan untuk menghasilkan ide-ide yang original (Fisher dalam Anita Isa dan Jamil Ahmad, 2012).

Kreativitas dimulai dengan berpikir kreatif untuk menghasilkan ide dalam rangka memecahkan masalah, membuat perbaikan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan keefektifan dan menambah nilai (Maimunah dalam Anita Isa dan Jamil Ahmad, 2012). Kreativitas membuat seseorang dapat menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kreativitas dapat berupa kegiatan imajinatif dan sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya berupa perangkuman. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, yang berguna, serta dapat dimengerti (eurekapedidikan, 2017).

Sub sektor yang menjadi fokus pada 'Aisyiyah Center yang akan dirancang ini terdiri dari pasar barang seni, kerajinan, desain, fashion (industry pakaian) video (film dan fotografi), penerbitan dan percetakan, serta kuliner. Kesemua sub sektor tersebut adalah bidang usaha yang menopang dan terlibat dalam sebuah bisnis penyelenggaraan pesta dan acara seremonial seperti pernikahan dan acara kelulusan.

Di desain di atas lahan yang termasuk dalam Zona K-1 dengan peruntukkan lahan Perdagangan dan Jasa Skala Regional atau Kota serta Zona R-2 dengan peruntukkan Perumahan Kepadatan tinggi. Dimana zoning yang didapat dari hasil analisa adalah sebagai berikut :

Dengan ketentuan privat area adalah area terdalam dari tapak atau sisi barat tapak yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta, dimana area tersebut adalah Royal Jakarta Golf Club dan Waduk Halim yang dipisahkan oleh sungai sunter dan dapat dikatakan memiliki view baik serta memiliki tingkat kebisingan yang rendah. kemudian semi public area ialah area yang dekat dengan public area dan service area, berada disisi timur-selatan dari tapak, yang berbatasan langsung dengan

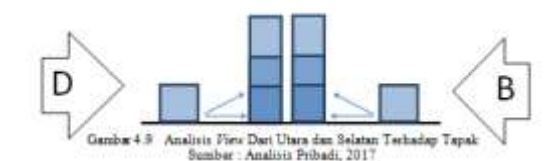
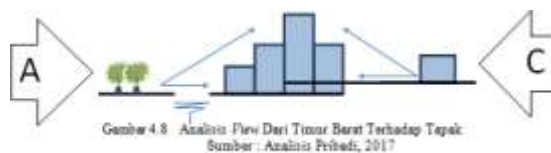
jalan raya jatiwaringin. lalu public area ialah sisi terdepan dari tapak atau sisi timur dengan tingkat kebisingan yang tinggi namun memiliki potensi utama sebagai area yang dapat mengundang pengunjung, dan merupakan pencapaian pertama pada tapak. Terakhir ialah Service Area yang berada pada sisi utara dan selatan tapak yang berbatasan langsung dengan Zona R-2 dimana menuju area ini memiliki akses tersendiri melalui jalan lingkungan.

Bangunan 'Aisyiyah Center Sebagai Pusat Kreativitas Perempuan berkarakter 'Aisyiyah baik dari segi kegiatan maupun bangunannya, adapun karakter 'Aisyiyah yang dimaksud ialah organisasi perempuan yang visioner, berkembang, bermanfaat, terstruktur dan berbasis islam, maka kegiatan yang dilakukan di 'Aisyiyah Center yang salah satunya kegiatan pernikahan akan diarahkan yang sesuai dengan syariat islam, ruangan yang mendukung kegiatan tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu karakter 'Aisyiyah juga diwujudkan dalam desain arsitektur modern, naturalistik yang mengikuti perkembangan zaman.

Jenis Ruang	(m ²)
Ruang Administratif Pimpinan Aisyiyah	1.960
Luas Lahan	18.680
Kondisi & Bentuk Tapak	<u>10.569</u>
	31.209

Analisa View

Berikut ini gambar ilustrasi analisis view ke dalam tapak (Gambar 4.8 Analisis View Dari Timur Barat Terhadap Tapak; Gambar 4.9 Analisis View Dari Utara dan Selatan Terhadap Tapak).



View A ialah view dari Royale Jakarta Golf Club, Waduk Halim, yang dibatasi oleh Sungai Sunter. Jarak pandangannya yang cukup luas maka akan mempengaruhi pertimbangan

dalam pengolahan fasad pada view A. Sedangkan view C ialah view dari Jalan Raya Jatiwaringin, dan sisi inilah yang akan sangat diprioritas dalam pengolahan fasad. Ketiga aspek keindahan, penataan yang baik, dan fasad yang menarik menjadi suatu keharusan pada sisi ini, fasad seharusnya diolah secara baik sehingga munculnya kesan mengundang, dan menerima. Dalam merespon sisi A dan sisi C skyline menjadi salah satu solusi pengolahan fasad.

Kemudian pada sisi D dan B merupakan view dari perumahan dengan kepadatan tinggi, dimana jarak pandang yang dekat akan mempengaruhi pertimbangan pengolahan fasad pada sisi ini. Keduanya tidak terlalu membutuhkan kriteria indah dan menarik, namun penataan yang baik sudah cukup memberikan kenyamanan bangunan disekitarnya.

Berikut ini ialah penjelasan awal dari apa yang ditampilkan pada Gambar 4.5. Data Analisis View Ke Luar Tapak :

View A ialah zona K-1 yaitu zona perdagangan dan jasa skala regional atau kota. View B ialah zona R-2 yaitu zona perumahan kepadatan tinggi. View C ialah zona SPU 4 yaitu zona sarana dan rekreasi olahraga Royale Jakarta Golf Club, serta zona sungai Sunter dan Waduk Halim. Maka pada bangunan yang memiliki potensi yang baik pada view C, untuk itu perlu direspon dengan bentuk maupun bukaan yang cukup.



Gambar 4.10 Data Analisis View Ke Luar Tapak
Sumber : Analisis Pribadi, 2017

Analisa Massa Bangunan

Massa bangunan dibedakan menjadi 2 tipe, yaitu massa tunggal dan massa majemuk.

Keduanya memiliki kelebihan masing-masing terhadap perencanaan dan perancangan bangunan. Melalui Tabel Analisis Tipe Massa Bangunan akan ditentukan tipe massa seperti apa yang akan diterapkan pada bangunan 'Aisyiyah Center Sebagai Pusat Kreativitas Perempuan. Pertimbangan dalam menentukan massa bangunan diantaranya dipengaruhi oleh :

1. Sifat Bangunan,
2. Bentuk Tapak,
3. Kebutuhan ruang yang disesuaikan dengan fungsi bangunan,
4. Estetika serta keserasian antara bangunan dan lingkungan sekitar,
5. Kemudahan dalam penataan dan pengawasan serta pemeliharaan,
6. Penggunaan struktur.

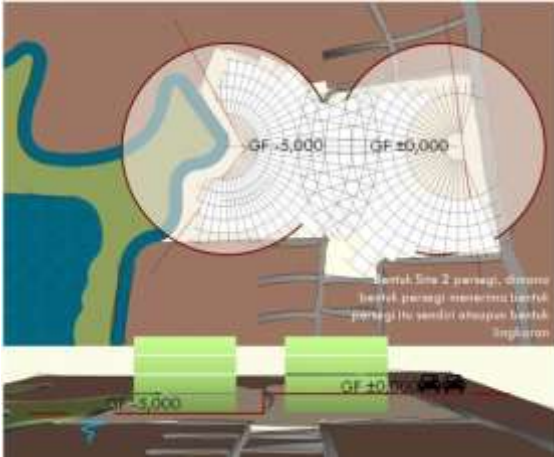
Aspek Pertimbangan	Massa Tunggal	Massa Majemuk
Sifat Bangunan	Terpusat	Menyebar dan memusat pada satu titik kegiatan
Bentuk	Terpusat maka penyebarannya cenderung ke arah vertical	Menyebar maka bentuknya akan lebih dinamis
Kebutuhan Lahan	Pemakaian lahan cukup efisien	Pemakaian lahan akan banyak
Pencapaian	Mudah dalam pengaturan sirkulasi tapak	Sirkulasi antar kegiatan tidak bercampur
Pengawasan dan pemeliharaan	cenderung mudah	Bisa disesuaikan dengan masing-masing kegiatan

Sumber : Analisis Pribadi, 2017


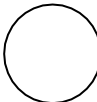

Pada bangunan 'Aisyiyah Center akan dipilih massa majemuk. Kegiatan pada 'Aisyiyah Center melibatkan banyak kegiatan, dimana kegiatan tersebut juga bervariasi, maka bangunan yang menyebar dan memusat dan hanya memusat pada satu titik kegiatan dianggap lebih sesuai selain itu sirkulasi antar kegiatan pun bisa dipisahkan. Tapak 'Aisyiyah Center bentuknya tidak simetris dan geometris serta memiliki kontur maka massa yang menyebar dan dinamis juga dianggap lebih sesuai. Sifatnya yang menyebar dan memusat tentu penggunaan lahannya akan berbeda, bentuk memusat bisa meminimal penggunaan lahan melalui solusi penyebaran kearah vertical.

Bentuk Tapak

kontur pada tapak membagi tapak menjadi dua bagian berbentuk persegi, dimana bentuk persegi ini dapat menerima bentuk-bentuk lainnya yaitu lingkaran.



Bentuk Dasar Bangunan

Bentuk Dasar	Analisis
Persegi Statis, Formal, dan Masif 	Kesan : Monoton, dan Masif efisiensi ruang yang terbentuk baik penerimaan radiasi matahari dapat diatur pada masing-masing sisi pengaturan bukaan cenderung mudah pengaturan interior cenderung mudah
Lingkaran Dinamis, Sempurna 	Kesan : Halus efisiensi ruang yang baik bisa didapat agak sulit mengatur penerimaan radiasi matahari pengaturan bukaan cenderung lebih sulit pengaturan interior agak mudah dan atau membutuhkan desain khusus
Segitiga Aktif, Energik, tajam, dan terarah. 	Kesan : efisiensi ruang kurang baik penerimaan radiasi matahari terjadi pada banyak sisi pengaturan bukaan cenderung mudah pengaturan interior cenderung sulit dan atau membutuhkan desain khusus

Sumber : Analisis Pribadi, 2017

Dari analisis tersebut dan meninjau bentuk site, dan dinamika kegiatan pada 'Aisyiyah Center maka ditentukan penggunaan bentuk dasar bangunan ini ialah persegi dan lingkaran, dimana keduanya akan dikombinasikan secara baik sesuai dengan kebutuhan.

KESIMPULAN

Konsep Bangunan

Massa Bangunan	Bentuk dasar yang digunakan untuk massa bangunan ialah persegi dan lingkaran dan atau perpaduan antara keduanya yang menyesuaikan kembali dengan keadaan tapak. berorientasi kearah jalan raya jatiwaringin dan memperhitungkan keadaan aklimatisasi
Struktur	Struktur yang banyak digunakan ialah struktur bentang lebar, dan modul yang akan digunakan akan menyesuaikan dengan massa bangunan yang terbentuk
Perparkiran	Sistem perparkiran yang diutamakan ialah sistem parkir di podium bangunan, namun tidak menutup kemungkinan dipadukan dengan penggunaan sistem parkir lainnya.
Material	Material yang digunakan ialah <i>Stainless steel finishing polished</i> , kaca berwarna (<i>printed glass</i>) <i>aluminium anodized</i> serta alternatif material-material lainnya yang biasa digunakan pada arsitektur modern.
Utilitas	Akan dilakukan pengoptimalisasian sistem pencahayaan dan penghawaan alami, dan sistem utilitas lainnya yang sesuai dengan standar yang dianjurkan.

Konsep Arsitektural

Bangunan 'Aisyiyah Center Sebagai Pusat Kreativitas Perempuan berkarakter 'Aisyiyah baik dari segi kegiatan maupun bangunannya, adapun karakter 'Aisyiyah yang dimaksud ialah organisasi perempuan yang visioner, berkembang, bermanfaat, terstruktur dan berbasas islam, maka kegiatan yang dilakukan di 'Aisyiyah Center yang salah satunya kegiatan pernikahan akan diarahkan yang sesuai dengan syariat islam, ruangan yang mendukung kegiatan tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu karakter 'Aisyiyah juga diwujudkan dalam desain arsitektur modern, naturalistik yang mengikuti perkembangan zaman.

Filosofi Gerakan 'Aisyiyah yang dilihat dari visi idealnya, yaitu *Tegaknya agama dan terwujudnya masyarakat Islam yang sebenarnya*. Menggarisbawahi kata "sebenarnya" dipandang dari sisi arsitektur, maka dapat diartikan arsitektur yang tidak ada unsur-

unsur tambahan yang tidak diperlukan, tetapi benar-benar sesuai apa yang dibutuhkan. Maka arsitektur jenis ini ialah arsitektur modern. Arsitektur modern memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi, fungsional berarti bangunan tersebut benar-benar mampu memudahhi aktifitas penggunaanya, dan efisiensi biaya, efisiensi waktu pengerjaan dan aspek *free maintenance* pada bangunan (Community

of Architect, 2017). Gerakan 'Aisyiyah

Bentuk yang dipilih ialah lingkaran sebagai respon terhadap kondisi lahan baik dari segi sifat bangunan, adaptasi terhadap bentuk tapak, kebutuhan, estetika serta keserasian antara bangunan dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alslamic-center.or.id.<http://islamic-center.or.id/2011/06/06/pp-aisyiyah-berencana-kembangkan-woman-crisis-centre/> (diakses pada 29 Maret 2017)
- Adwina Hargini (2010). Final Project: Bandung Creative Center.
<http://www.coroflot.com/adwna/final-project-bandung-creative-center>
- ArchDaily (2015). Seabury Hall Creative Arts Center/FlansburghArchitects.
<http://www.archdaily.com/772267/seabury-hall-creative-arts-center-flansburgh-architects>
- Astuti (2013). Muhammadiyah dan Pemberdayaan Perempuan. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
alunnya-pegiat-kreatif-bandung
- Duflo & Esther (2012). Women Empowerment and Economic Development. *Journal of Economic Literature*, Volume 50, Number 4, December 2012, pp. 1051-1079(29). American Economic Association.
<http://www.ingentaconnect.com/content/aea/jel/2012/00000050/00000004/art00003>
- Dictionary.com.
<http://www.dictionary.com/browse/center>
- Dwi Ade, Tiara (2016) Bandung Creative Hub Sebagai Penghubung Kawasan Heritage Tema Connectivity.
<http://repository.unikom.ac.id/4507/Fastabiqu.com>.
<http://www.fastabiqu.com/2015/09/susunan-pimpinan-pusat-aisyiyah-periode.html> (diakses pada 29 Maret 2017)
- Muhammadiyah.or.id.
<http://www.muhammadiyah.or.id/content-199-det-aisyiyah.html> (29 Maret 2017)
- Pariwisata Sumut (2015). Pengertian Ekonomi Kreatif Dan 15 Contoh Industri Kreatif.
<http://www.pariwisatasumut.net/2015/01/pengertian-ekonomi-kreatif-dan-15.html>
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah (2015). Tanfidz Keputusan Mukhtamar 'Aisyiyah Ke-47: Satu Abad 'Aisyiyah. Yogyakarta: Pimpinan Pusat 'Aisyiyah.
- Thailand Creative & Design Center (2012). TCDC Chiang Mai: What's On @ Chiang Mai.
<http://www.tcdc.or.th/chiangmai/>
- UN Women (2011). Women's Empowerment Principles: Equality Means Business. New York, USA: UN Women Headquarters.
<http://www.unwomen.org/en/digital-library/publications/2011/10/women-s-empowerment-principles-equality-means-business>
- http://www.academia.edu/5252429/Muhammad_adiyah_dan_Pemberdayaan_Perempuan
- Center. (n.d.). Dictionary.com Unabridged. Retrieved April 10, 2017 from Dictionary.com website Thejakartapost.com.
<http://www.thejakartapost.com/news/2015/08/09/aisyiyah-continues-empowering-women-100-years.html> (diakses pada 29 Maret 2017)
- Depi Putri (2013). Strategi Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Sosial. Program Magister Pekerjaan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
http://www.academia.edu/7859573/Strategi_pemberdayaan_Perempuan
- Dony Indra Ramadhan (2017). Bandung Creative Hub, 'Alun-alunnya' Pegiat Kreatif Bandung.detikNews
<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3468598/bandung-creative-hub-alun-alunnya-pegiat-kreatif-bandung>
- Mahasiswa Ekonomi (2014). Definisi Ekonomi Kreatif dan Industri Kreatif.
<http://mahasiswaekonomi.com/belajar-ekonomi/definisi-ekonomi-kreatif-dan-industri-kreatif/> 2017
Mapio.net.
<http://mapio.net> (diakses pada tanggal 9 Mei 2017)
- Moore, Ieva (2014). Cultural and Creative Industries concept – a historical perspective. *Contemporary Issues in Business, Management and Education* 2013. Elsevier: Procedia - Social and Behavioral Sciences 110 (2014) 738 – 746. http://ac.els-cdn.com/S1877042813055584/1-s2.0-S1877042813055584-main.pdf?_tid=26a4a76e-1e31-11e7-a72c-00000aacb35d&acdnat=1491858390_fdd5af7147becd03a09e800dc88e732a
- Unikom.ac.id
http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/698/jbptuni_kompp-gdl-tiaradwiad-34892-1-unikom_t-1.pdf
unud.ac.id. Pengertian Bangunan Komersial.
<http://erepo.unud.ac.id/9864/3/e06c0865fe7645d4c83d736a5ee109a3.pdf> (diakses pada tanggal 21 April 2017)
- Wisata Bandung (2017). Bandung Creative Hub (BCH), Wadah Para Pegiat Kreatif.
<http://www.wisatabdg.com/2017/02/bandung-creative-hub-bch-wadah-para.html> (diakses pada tanggal 21 April 2017)